

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui serangkaian wawancara dengan ketiga subjek yakni para guru yang memiliki siswa *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam mengembangkan interaksi sosial pada anak-anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) sangatlah krusial. Peran guru dalam mengembangkan interaksi sosial siswa sudah cukup baik melalui peran pembimbing, pendidik, informator, fasilitator, pelatih, penilai dan evaluator. Guru menjalankan perannya sebagai pembimbing, pendidik, dan informator dalam mengajak dan membimbing para siswa untuk berinteraksi sosial baik kepada orang lain maupun kepada lingkungan sekitar. Para guru juga berperan sebagai pelatih, penilai, dan evaluator yang menilai efektivitas program pembelajaran dan melakukan latihan serta penyesuaian strategi berdasarkan hasil dari evaluasi tersebut. Guru juga bekerja sama erat dengan orang tua untuk memastikan stimulasi sosial berkelanjutan pada saat di rumah.
2. Para guru memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan interaksi sosial pada siswa ASD. Faktor pendukung yang

utama ialah dedikasi dan kreativitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran individualistik yang sesuai dengan kebutuhan setiap anak. Selain itu, kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua juga mendorong keberhasilan program dengan penerapan stimulasi sosial yang berkelanjutan di rumah. Namun, para guru juga memiliki beberapa hambatan dan kendala dalam mengembangkan interaksi sosial. Salah satu kendala utama adalah belum adanya komunikasi verbal yang signifikan pada beberapa anak. Selain itu, kurangnya atensi dan fokus pada anak-anak ASD, sehingga guru harus menggunakan berbagai teknik untuk menarik perhatian anak dan mempertahankannya selama kegiatan pembelajaran. Kendala lainnya termasuk perbedaan tingkat perkembangan sosial dan emosional diantara anak-anak, yang memerlukan pendekatan yang sangat individualistik dan penyesuaian strategi yang terus-menerus.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian yaitu peran guru dalam mengembangkan interaksi sosial anak *autism spectrum disorder*, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk para guru yang memiliki murid dengan hambatan ASD maupun hambatan berkebutuhan khusus lainnya agar senantiasa mengikuti pelatihan berupa workshop maupun seminar untuk memperoleh teori-teori ilmiah dalam menghadapi anak-anak berkebutuhan khusus.
2. Untuk orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus hendaknya selalu menanyakan perkembangan yang di alami anak selama berada di

sekolah agar stimulasi-stimulasi yang diberikan di sekolah dan terapi dapat juga terjalankan pada saat di rumah.

3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali variabel lain yang menjadi hambatan pada anak ASD misalnya hambatan dalam kemandirian maupun hambatan pada komunikasi verbal anak ASD.